

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Perencanaan Peserta didik dalam Menentukan Program Vokasi

Proses perencanaan peserta didik dalam menentukan program vokasi terdiri dari 5 kegiatan, antara lain :

- a. Pengenalan program vokasi sejak pendaftaran
- b. Sosialisasi saat masa taaruf siswa madrasah (matsama)
- c. Pengisian angket minat dengan persetujuan orang tua
- d. Penempatan peserta didik
- e. Pengenalan program vokasi lebih lanjut dan MOU

2. Proses Pembinaan Peserta didik Selama Mengikuti Program Vokasi

Pembinaan peserta didik dalam mengikuti program vokasi di MAN 1 Kota Kediri dilakukan dilakukan secara terstruktur selama tiga tahun. Proses pembinaan peserta didik yang dilakukan MAN 1 Kota Kediri antara lain:

- a. Metode pembelajaran teori dan praktik
- b. Magang
- c. Perlombaan dan Expo Keterampilan

Proses pembinaan berjalan dengan cukup baik meski terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas, keterbatasan anggaran pendidikan serta peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, madrasah berusaha memberikan materi pokok untuk memaksimalkan fasilitas yang ada serta melakukan perencanaan intensif kepada peserta didik.

3. Evaluasi Ketercapaian Kompetensi Peserta didik Program Vokasi

Evaluasi di MAN 1 Kota Kediri menggunakan dua teknik utama, yaitu tes dan non-tes, untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik dalam program vokasi. Teknik tes, berupa soal pilihan ganda dan uraian, digunakan untuk mengevaluasi pemahaman teori, sementara evaluasi non-tes berupa ujian kompetensi atau praktik digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan keterampilan praktis.

B. Saran

1. Bagi Pembaca : Diharapkan pembaca dapat lebih mendalami konsep pendidikan vokasi di madrasah serta memahami pentingnya pengembangan minat dan bakat dalam meningkatkan keterampilan peserta didik.
2. Bagi Peserta didik : Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengembangkan minat dan bakatnya dengan memanfaatkan program vokasi yang tersedia. Selain itu, peserta didik perlu meningkatkan semangat belajar serta memanfaatkan fasilitas dan kesempatan yang diberikan agar keterampilan yang diperoleh dapat bermanfaat di dunia kerja maupun usaha mandiri.
3. Bagi Guru: Guru diharapkan terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas program vokasi dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dan perkembangan industri. Pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai serta penguatan kerja sama dengan pihak eksternal, seperti dunia industri dan lembaga pelatihan, perlu dipertimbangkan agar program vokasi semakin optimal dalam membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan.